



Siaran Pers
21 November 2016

Masyarakat Desa Holarua Kota Madya Manufahi prihatin mengenai permerkosaan dalam perkawinan di masyarakat

Masyarakat Desa Holarua, Kecamatan Same, Kota Madya Manufahi prihatin mengenai kasus kekerasan dalam rumah tangga dan pemerkosaan dalam perkawinan yang terjadi dalam keluarga. Keprihatinan ini disampaikan pada saat pelatihan yang dilakukan pada tanggal 9 November 2016, di Desa Holarua, Kecamatan Same, Kota Madya Manufahi.

Pelatihan tersebut dihadiri oleh 30 orang peserta yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 perempuan. Para peserta tersebut berasal dari kampung, Haturae, Raemera, Urufu dan Fatuco.

Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat secara umum dan mendorong mereka untuk mengakses sistem peradilan formal.

“Reaksi dan keprihatinan tersebut menunjukkan fakta nyata bahwa Undang-Undang Anti Kekerasan dalam Rumah Tangga telah diterapkan selama 6 tahun namun masih banyak masyarakat yang belum memahami dan oleh karena itu kegiatan pelatihan dan penyebaran informasi hukum terus diperlukan untuk menjamin bahwa masyarakat benar-benar memahami undang-undang tersebut,” kata Luis de Oliveira Sampaio, Direktur Eksekutif JSMP.

Dalam pelatihan tersebut, selain memperkenalkan Undang-Undang Anti Kekerasan dalam Rumah Tangga dan ketentuan relevan mengenai tindak pidana kekerasan berbasis gender, juga membahas peranan Hakim, Jaksa Penuntut Umum, Pembela Umum, Pengacara Pribadi dan Polisi. Selain itu, membahas mengenai bagaimana mengakses dan menghubungi organisasi perempuan yang memberikan pelayanan untuk mengakses peradilan formal.

Dalam pelatihan tersebut, peserta menyampaikan beberapa persoalan yang dihadapi seperti kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan seksual (pemeriksaan) dalam perkawinan (antara suami-istri). Selama sesi tanya-jawab, hampir sebagian peserta setuju bahwa sebagai suami-istri berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan suaminya termasuk dalam melakukan hubungan

seksual meskipun dalam keadaan terpaksa. JSMP percaya bahwa seharusnya ini tidak boleh terjadi karena merupakan sebuah tindakan pidana yang harus diproses secara hukum.

Kordinator Kecamatan Same, Carlito Pineiro Araújo, dalam sambutan pembukaannya menekankan kepada para peserta untuk mengikuti pelatihan yang diberikan oleh JSMP mengingat banyak kekerasan yang terjadi di Desa Holarua dan selama ini sebagian masyarakat masih terus memaklumi kekerasan tertentu yang seharusnya tidak dapat ditolerir seperti kekerasan dalam rumah tangga yang melibatkan suami-istri. Selanjutnya beliau meminta kepada JSMP agar terus melakukan kegiatan yang sama di masa mendatang di desa lain di Manufahi sehingga masyarakat dapat memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan pencegahan sehingga dapat mengantisipasi dan menyelesaikan kasus-kasus sesuai dengan hukum yang berlaku.

Kegiatan ini dilaksanakan karena dukungan dana dari Kedutaan Besar Canada di Jakarta-Indonesia.

Untuk informasi lebih lengkap silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio
Direktur Eksekutif JSMP
Email : luis@jsmp.minihub.org
Telepon: 77295795